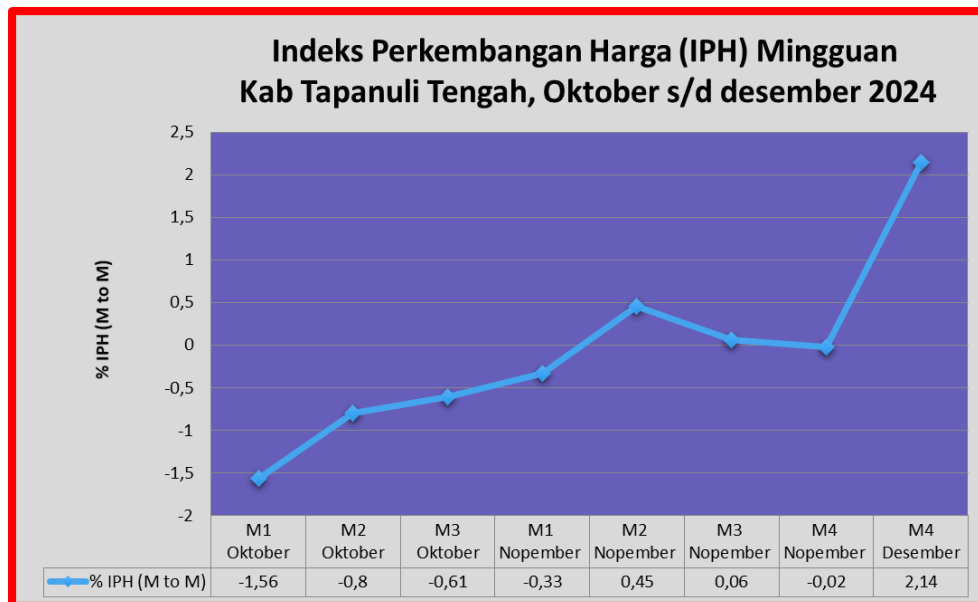


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI TRIWULAN IV TAHUN 2024 KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Kabupaten Tapanuli Tengah adalah daerah yang tidak termasuk sebagai penghitung rata-rata perubahan harga dari suatu barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu atau yang disebut sebagai daerah Non IHK. Namun Pola konsumsi penduduk Kabupaten Tapanuli Tengah juga mempengaruhi Inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah. Dapat dilihat dari indeks perkembangan harga (IPH) setiap minggunya.

Dari hasil monitoring Tim TPID pada Triwulan IV Tahun 2024 persentase perubahan harga adalah:



Bahan Pangan yang mengalami Perubahan Harga Secara Signifikan

Bulan Oktober 2024

No	Bahan Pangan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	HET/HAP
1.	Cabe Merah	24.000	15.000	37.000 – 55.000/kg
2.	Bawang Merah	42.000	35.000	36.500-41.500/kg
3.	Cabai Rawit	45.000	40.000	40.000-57.000

Sumber: Survey Harga Pasar, Dinas Perindustrian Perdagangan Kab. Tapanuli Tengah

PERKEMBANGAN IPH KAB TAPANULI TENGAH TAHUN 2024 (%)				
BULAN OKTOBER SD DESEMBER 2024				
No	Bulan	Perubahan	Komoditi Andil Terbesar	
1	OKTOBER	M1	-1,56	CABAI MERAH(-2.3353) , BAWANG MERAH, CABAI RAWIT
2		M2	-0,8	CABAI MERAH(-1.7914), BAWANG MERAH, CABAI RAWIT
3		M3	-0,61	CABAI MERAH(-1.6632), BAWANG MERAH, CABAI RAWIT
4		M1	-0,33	CABAI MERAH(-0.3744), BAWANG MERAH(-0.1783)
5	NOPEMBER	M1	0,28	CABAI MERAH(0.2872), BAWANG PUTIH(0.1163), MINYAK
6		M3	0,06	BAWANG PUTIH(0.1163), MINYAK GORENG(0.0852)
7		M4	-0,02	CABAI MERAH(-0.1939), BAWANG MERAH(-0.0173)
8	DESEMBER	M4	2,14	CABAI MERAH(1.867), BAWANG MERAH(0.2087), TELUR AYAM RAS(0.0596)

No	Bahan Pangan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	HET/HAP
1.	Cabe Merah	35.000	17.000	37.000 – 55.000/kg
2.	Bawang Merah	40.000	35.000	36.500-41.500/kg

3.	Cabai Rawit	45.000	35.000	40.000-57.000
4.	Minyak Goreng	18.000	17.000	15.700

Sumber: Survey Harga Pasar, Dinas Perindustrian Perdagangan Kab. Tapanuli Tengah

Bahan Pangan yang mengalami Perubahan Harga Secara Signifikan

Bulan Desember 2024

No	Bahan Pangan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	HET/HAP
1.	Cabe Merah	42.000	20.000	37.000 - 55.000/kg
2.	Bawang Merah	42.000	38.000	36.500-41.500/kg
3.	Cabai Rawit	51.000	38.000	40.000-57.000
4.	Bawang Putih	42.000	40.000	38.000/kg
5.	Telur Ayam Ras	29.000	28.000	30.000/kg

Sumber: Survey Harga Pasar, Dinas Perindustrian Perdagangan Kab. Tapanuli Tengah

Dari pasokan bahan pangan diatas yang paling tinggi berdampak perubahan harga adalah Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih, dan Cabai Rawit, dan Telur Ayam Ras. Cabai Merah berandil harga naik disetiap bulannya. Harga terendah Cabai Merah pada Triwulan IV 2024 adalah Rp. 15.000,00 pada bulan Oktober dan tertinggi Rp. 42.000,-pada bulan Desember. Harga tertinggi Cabai Merah pada triwulan IV mengalami penurunan dibanding harga tertinggi triwulan III sebesar Rp. 45.000. Harga cabai merah sampai pada harga Rp.15.000,- . Hal ini disebabkan panen raya cabai merah di semua daerah penghasil, sehingga pasokan melebihi permintaan. Sebagian Pasokan Cabai Merah juga berasal dari beberapa kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Harga terendah Bawang Merah Rp. 35.000,00 dan harga tertinggi pada Rp. 42.000,00 per kilo gram. Harga tertinggi Bawang merah pada triwulan IV lebih rendah di banding harga tertinggi triwulan III sebesar Rp. 52.000. Bawang Putih pada triwulan IV mengalami kenaikan harga, dengan harga terendah sebesar Rp. 40.000 dan harga tertinggi Rp. 42.000. Harga tertinggi Bawang putih pada triwulan IV lebih tinggi di banding harga tertinggi triwulan III sebesar Rp. 40.000. Kenaikan harga bawang putih di beberapa minggu triwulan IV perlu diwaspadai dan dicari solusi agar harga dapat stabil kembali.

Komoditi Cabai Rawit harganya mulai meningkat pada triwulan IV, dengan harga terendah Rp. 35.000 dan harga tertinggi Rp. 51.000 pada bulan Desember 2024. Komoditi Telur ayam harganya meningkat dibulan Desember dengan harga terendah Rp. 28.000 dan harga tertinggi Rp. 29.000,-.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian harga dan inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah selama triwulan IV Tahun 2024 yaitu:

1. Komoditi bahan pangan pada triwulan IV yang paling tinggi perubahan harga adalah Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih, dan Cabai Rawit, dan Telur Ayam Ras. Cabai Merah berandel harga naik disetiap bulannya. Harga terendah Cabai Merah pada Triwulan IV 2024 adalah Rp. 15.000,00 pada bulan Oktober dan tertinggi Rp. 42.000,- pada bulan Desember. Harga tertinggi Cabai Merah pada triwulan IV mengalami penurunan dibanding harga tertinggi triwulan III sebesar Rp. 45.000. Harga cabai merah sampai pada harga Rp.15.000,- . Hal ini disebabkan panen raya cabai merah di semua daerah penghasil pada bulan oktober dan nopember, sehingga pasokan melebihi permintaan. Sebagian besar Persediaan Cabai Merah di Kabupaten Tapanuli Tengah berasal dari luar daerah, sebagian Pasokan Cabai Merah juga berasal dari beberapa kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah. Namun pada bulan Desember komoditi cabai merah merambat naik, dikarenakan permintaan akan komoditi cabai merah meningkat menjelang hari Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.
 2. Harga bawang merah pada triwulan IV cenderung menurun dibanding triwulan III Harga terendah Bawang Merah Rp. 35.000,00 pada bulan Oktober dan Nopember dan harga tertinggi pada Rp. 42.000,00 per kilo gram pada bulan Desember. Harga tertinggi Bawang merah pada triwulan IV lebih rendah di banding harga tertinggi triwulan III sebesar Rp. 52.000. Meskipun harga bawang merah cenderung menurun pada triwulan IV, namun harga terendah bawang merah pada bulan Deember lebih tinggi dibandingkan pada bulan Oktober dan Nopember. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan akan kebutuhan bawang merah menjelang hari Natal dan Tahun Baru. Sementara Kabupaten Tapanuli Tengah bukanlah daerah penghasil bawang merah, sehingga harga naik dan turun bawang merah di Kabupaten tapanuli Tengah juga tergantung dari kondisi daerah surplus Kabupaten Tapanuli Utara.
 3. Bawang Putih pada triwulan IV mengalami kenaikan harga, dengan harga terendah sebesar Rp. 40.000 dan harga tertinggi Rp. 42.000. Harga tertinggi Bawang putih pada triwulan IV lebih tinggi di banding harga tertinggi triwulan III sebesar Rp. 40.000. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan akan kebutuhan bawang putih menjelang hari Natal dan Tahun Baru. Kenaikan harga bawang putih di beberapa minggu triwulan IV perlu diwaspadai dan dicari solusi agar harga dapat stabil kembali. Kenaikan harga bawang putih juga perlu diantisipasi pemerintah mengingat msih tergantung kepada import.
 4. Komoditi pangan lainnya yang juga perlu mendapat perhatian adalah komoditi Cabai Rawit harganya mulai meningkat pada triwulan IV, dengan harga terendah Rp. 35.000 dan harga tertinggi Rp. 51.000 pada bulan Desember Komoditi Telur ayam harganya meningkat dibulan Desember dengan harga terendah Rp. 28.000 dan harga tertinggi Rp. 29.000,-. Meningkatnya harga bahan pangan pada bulan desember disebabkan meningkatnya permintaan akan kebutuhan bahan pangan tersebut menjelang hari Natal dan Tahun Baru. Hal ini perlu diambil langkah agar harga komoditi pangan pada bulan desember cenderung stabil dan tersedia di pasar.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Tapanuli Tengah tetap menjalankan program kerja TPID berdasarkan Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah yang telah ditetapkan dan tetap berpedoman pada strategi 4K:

Keterjangkauan Harga

1. Tetap melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari dan melaporkannya melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan, melaporkannya melalui Link Monitoring Pengendalian Inflasi Daerah (Kementerian Dalam Negeri), Pelaporan melalui Aplikasi Siharapanku pemantauan dari Propinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan setiap hari kerja, dan Pelaporan melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) dari Kementerian Perdagangan.
2. Guna menekan harga maka pemerintah melaksanakan operasi pasar murah bersama Tim TPID Kabupaten Tapanuli Tengah dalam penurunan harga. Pelaksanaan Pasar murah pada triwulan IV Tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali bekerjasama dengan Bank Indonesia, Bulog, dan Distributor-distributor.
 - Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah di Area Kantor Camat Kecamatan Tukka pada tanggal 10 Oktober 2024. Dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kab Tapanuli Tengah bekerjasama dengan Bank Indonesia, BUMD PT. Sarana Pembangunan Tapian Nauli Kab Tapanuli Tengah, Bulog, UMKM Lokal. Pada Gerakan Pangan murah disediakan juga bahan pangan Beras, Telur, Minyak Goreng, Cabai merah, bawang merah, cabai rawit dan komoditi lainnya dengan harga yang lebih murah dari harga pasar.
 - Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah di Hutabalang Kecamatan Badiri pada tanggal 15 Oktober 2024. Dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Kab Tapanuli Tengah bekerjasama dengan Bank Indonesia, BUMD PT. Sarana Pembangunan Tapian Nauli Kab Tapanuli Tengah, Bulog, UMKM Lokal .
 - Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah di Kecamatan Pandan pada tanggal 18 Desember Dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Kab Tapanuli Tengah, BUMD PT. Sarana Pembangunan Tapian Nauli Kab Tapanuli Tengah, Bulog, UMKM Lokal . Pada Gerakan Pangan murah disediakan juga bahan pangan Beras, Telur, Minyak Goreng, Cabai merah, bawang merah, cabai rawit dan komoditi lainnya dengan harga yang lebih murah dari harga pasar.
 - Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah di Kecamatan Pinangsori pada tanggal 20 Desember 2024. Dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Kab Tapanuli Tengah bekerjasama dengan Bank Indonesia, BUMD PT. Sarana Pembangunan Tapian Nauli Kab Tapanuli Tengah, Bulog, UMKM Lokal . Pada Gerakan Pangan murah disediakan juga bahan pangan Beras, Telur, Minyak Goreng, Cabai merah, bawang merah, cabai rawit dan komoditi lainnya dengan harga yang lebih murah dari harga pasar.
 - Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah di Kecamatan Sitahuis pada tanggal 21 Desember 2024. Dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Kab Tapanuli Tengah bekerjasama dengan Bank Indonesia, BUMD PT. Sarana Pembangunan Tapian Nauli Kab Tapanuli Tengah, Bulog, UMKM Lokal . Pada Gerakan Pangan murah disediakan juga bahan pangan Beras, Telur, Minyak Goreng, Cabai merah, bawang merah, cabai rawit dan komoditi lainnya dengan harga yang lebih murah dari harga pasar.

Ketersediaan Pasokan

2. Tetap melakukan pemantauan stok ketersediaan bahan kebutuhan pokok setiap hari dan melaporkannya melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Ketahanan Pangan, Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan).
3. Melaksanakan Sidak pasar ke Pasar tradisional dan pasar ritel modern, serta ke distributor yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah. Tanggal 19 Juli 2024, melakukan sidak pasar bersama Tim TPID ke Pasar Tradisional di Pandan, Pasar Modern, Toko, Distributor, dan Pedagang eceran untuk tidak menaikkan harga di atas HET dan Menimbun barang.
4. Melaksanakan Sidak Pupuk ke Distributor Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Tapan Nauli pada tanggal 14 Oktober 2024, dengan tujuan untuk pemantauan pengadaan peredaran dan penyimpanan serta penggunaan pupuk di Kabupaten Tapanuli Tengah. Pelaksanaan Sidak Pupuk dilaksanakan Tim yang terdiri dari Dinas Pertanian, Dinas Perdagangan, Polres Kabupaten Tapanuli Tengah, Inspektorat Kabupaten Tapanuli Tengah, Bagian Ekbang, Dinas PUPR Kabupaten Tapanuli Tengah.
5. Melalui Dinas Pertanian dan Dinas PUPR Melakukan Rehabilitasi Jaringan Irigasi di Kecamatan Tapanuli Tengah.
6. Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah melalui Dinas Pertanian melakukan Kerjasama dengan TNI Kodim 0211/TT dalam rangka Optimasi Lahan Rawa UPSUS Tahap II, dengan tujuan memanfaatkan lahan rawa atau lahan sawah yang sudah tidak dimanfaatkan menjadi lahan sawah atau pertanian guna meningkatkan produksi pertanian di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Kelancaran Distribusi

Melalui Dinas PUPR Kabupaten Tapanuli Tengah melakukan peningkatan jalan ruas ke berbagai kecamatan yaitu Kecamatan Tukka, Kecamatan Kolang, Kecamatan Tapan Nauli, Kecamatan Lumut, Kecamatan Manduamas, Kecamatan Pasaribu Tobing, Kecamatan Sarudik dengan tujuan memperlancar pendistribusian bahan pokok atau bahan pertanian ke masyarakat.

Komunikasi Efektif

1. Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Nomor: 333/Ekbang/2024 Tanggal 28 Februari 2024 tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi daerah (TPID) Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Anggaran 2024.
2. Melakukan Kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Utara melalui Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Tengah dengan Kodim 0211/TT Nomor 520/2630/PSP/DISTAN/VII/2024 Nomor B/467/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024 tentang Swakelola Tipe II pada Paket Pekerjaan Konstruksi Optimasi Lahan Rawa UPSUS dengan tujuan Peningkatan Infrastruktur lahan pertanian rawa melalui pembangunan rehabilitasi infrastruktur tata lahan dan tata air, Peningkatan Indeks Pertanaman (IP) dan atau peningkatan produktivitas.

Melakukan kerjasama dengan Bulog tentang persediaan Komoditi pangan di Kabupaten Tapanuli Tengah. Bulog Sibolga mengirimkan laporan persediaan komoditi pangan yang dikelola setiap minggunya. .

4. Tetap mengikuti Rapat Koordinasi Pusat dan daerah melalui Zoom meeting setiap minggunya yang dilaksanakan oleh Kemendagri, melaksanakan Rapat koordinasi ke Propinsi Sumatera Utara, serta Rapat Koordinasi tingkat daerah.
5. Melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari dan melaporkannya melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan, melaporkannya melalui Link Monitoring Pengendalian Inflasi Daerah (Kementerian Dalam Negeri), Pelaporan melalui Aplikasi Siharapanku pemantauan dari Propinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan setiap hari kerja, dan Pelaporan melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) dari Kementerian Perdagangan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Berbagai kegiatan telah dilakukan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah, akan tetapi ada berbagai hal yang harus mendapatkan perhatian dalam Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu:

1. Pelaksanaan Operasi Pasar atau Sidak Pasar jangan hanya dilakukan di Pasar saja, akan tetapi dapat juga dilakukan di Distributor atau Grosir Besar yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah untuk mencegah adanya penimbunan barang. Pelaksanaannya agar tetap rutin dilaksanakan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Mendorong UMKM untuk Go Digitalisasi perlu ditingkatkan untuk mempermudah UMKM ataupun petani mendapatkan informasi dalam berbagai hal.
3. Penyediaan Alat Mesin Pertanian kepada kelompok tani perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi.
4. Pemberian bibit tidak hanya benih padi saja akan tetapi benih tanaman hortikultura lainnya yang cepat masa panen dan sesuai dengan kondisi lahan di Kab. Tapanuli Tengah.
5. Pelaksanaan Pasar Murah atau Gerakan Pangan Murah yang telah dilaksanakan cukup membantu untuk menekan kenaikan harga. Akan tetapi hendaknya pelaksanaan Gerakan Pangan Murah ini dapat dilaksanakan di berbagai Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah.
6. Keterbukaan informasi terkait pengendalian inflasi khususnya informasi bahan kebutuhan pokok setiap hari berguna untuk meminimalisir pemberian harga yang tidak sesuai oleh penjual, untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok serta sebagai pengetahuan masyarakat akan harga bahan pokok saat itu.
7. Rapat Koordinasi yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Tapanuli Tengah belum diikuti oleh semua kepala OPD, sehingga hasil keputusan rapat tidak dapat langsung ditindaklanjuti oleh OPD.
8. Kerjasama Antar Daerah (KAD) belum dilaksanakan, sehingga informasi harga dan
- 3.

ketersediaan pasokan dari daerah surplus tidak cepat diketahui untuk kebutuhan di daerah.

9. Percepatan penyaluran bantuan beras melalui Bulog sangat membantu agar harga beras stabil dan tidak naik di Kab. Tapanuli Tengah.
 10. Bantuan Pengadaan Alat Sarana Mesin Pertanian kepada kelompok tani di Kabupaten Tapanuli Tengah sangat membantu petani untuk meningkatkan hasil pertaniannya, dan hendaknya dapat dilakukan di seluruh kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Langkah-langkah Kebijakan yang perlu dilakukan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah :

1. Tetap melaksanakan Pasar Murah atau Gerakan Pangan Murah di Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan bekerja sama dengan Bulog, distributor, atau perusahaan swasta, Bank Indonesia untuk kerjasama memfasilitasi kegiatan dimaksud.
2. Tetap melaksanakan sidak pasar agar mengurangi terjadinya penimbunan barang yang mengakibatkan naiknya harga dan kelangkaan barang di pasar.
3. Kerja sama antar daerah sangat perlu dilakukan untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan pangan di Kabupaten Tapanuli Tengah, mengingat hasil produksi bahan pangan di Kabupaten Tapanuli Tengah belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
4. Melanjutkan Gerakan Menanam yang diikuti oleh semua elemen masyarakat untuk komoditas pangan yang mudah dihasilkan sendiri misalnya gerakan tanam cabai merah, dan sayuran.
5. Membina masyarakat untuk Penggunaan Tehnologi dalam peningkatan produksi ataupun kualitas hasil pertanian.
6. Pemeliharaan saluran irigasi di semua kecamatan Tapanuli Tengah perlu ditingkatkan.
7. Memberdayakan Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dalam sektor pangan untuk dapat menjaga ketersediaan pasokan dan harga di Kabupaten Tapanuli Tengah.
8. Fasilitas permodalan petani ataupun UMKM perlu di optimalkan agar petani dan UMKM tidak terkendala dalam permodalan.
9. Melakukan pendataan kebutuhan dan hasil produksi dari semua kecamatan untuk mengantisipasi kecukupan persediaan komoditas.
10. Membuat atau mengembangkan program-program lainnya untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.